

DAFTAR PUSTAKA

- Adolwa, I. S. (2012). The Journal of Agricultural Education Analysis of Communication and Dissemination Channels Influencing the Adoption of Integrated Soil Fertility Management in Western Kenya. January, 37–41.
- Adrio F. M. B. (2020). Harga, Pembentukan Harga dan Keseimbangan Pasar. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 191020700082.
- Agatha, M. K., & Wulandari, E. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 772–778.
- Agronomi, D., Pertanian, F., & Bogor, I. P. (2018). No Title. 6(3), 412–421.
- Ahmad, A. (2019). Model Penyuluhan Partisipatif Terhadap Respon Adopsi Petani Di Kabupaten Sinjai. *Agrominansia*, 3(2), 1–13.
- Andrian W. S. P, Hariadi S. S, dan Harsoyo. 2018. Pengaruh Peran Penyuluh dan Kearifan Lokal Terhadap Adopsi Inovasi Padi Sawah di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Yogyakarta : UGM
- Andriano, Musyadar, A., & Kusmiyati. (2019). Partisipasi Anggota Kelompok tani dalam Penerapan Sistem Jajar Legowo Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Lengkon Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 14(1), 37–46.
- Anonim. 2003. Pedoman Pelaksanaan Pertemuan Masyarakat Agribisnis Jagung. Direktorat Serealia. Jakarta.
- Arga, R., Putro, P., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). PENGARUH HARGA, TEKNOLOGI, INOVASI PRODUK, DAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERHADAP KINERJA (*STUDI KASUS COFFEE SHOP WILAYAH SOLO*).
- Arminto, A., Susilawati, W., & ... (2019). Evaluasi Anggota Kelompok Tani terhadap Pengurus dalam Melaksanakan Musyawarah Kelompok Tani di Desa SekarMengkuang Kecamatan Limbur Lubuk *AGRITURE (Journal*
- Asminar. (2017). *Sikap Petani Menerapkan Teknologi Legowo Pada Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo*. 124–134.
- Asnamawati. (2015). Strategi Percepatan Adopsi Dan Difusi Inovasi Dalam Pemanfaatan Mesin Tanam Padi Indojarwo Transplanter Di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. *Universitas Terbuka Repostory*, 11(2),
- Budidaya Jagung Organik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Modal Sosial dan Keterdedahan Informasi Inovasi Terhadap Adopsi Inovasi Jagung di Kabupaten Lombok Timur Nusa



- Tenggara Barat. Mataram: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Burhan, A. B. (2018). *Utilization of Information and Communication Technology for Development of*. 16(2), 233–247.
- Cichy, K., Bizikova, L., Isaacs, K., Ghezzi-kopel, K., Porciello, J., Acevedo, M., Pixley, K., Zinyengere, N., Meng, S., & Tufan, H. (2020). Tinjauan cakupan adopsi tanaman tahan iklim oleh produsen skala kecil di negara berpenghasilan rendah dan menengah. 6.
- Damanik, Z., Salmiah, & Fauzia, L. (2016). ANALISIS EFISIENSI EKONOMIS USAHATANI JAGUNG ANTARA LAHAN SEMPIT DENGAN LAHAN LUAS (Studi Kasus: Desa Bangun Panei Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun). *Journal of Agriculture and AgribusinessSocioeconomics*, 1–16.
- Darwis, K. (2017). *KONTRIBUSI PENERAPAN SISTEM TANAM LEGOWO DI KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE The Contribution of The Legowo Plant System on Income and Feasibility of Rice Farming in The Tanete Riattang District Bone Regency*. 6(3), 185–192.
- Dewi, N, D. (2018). Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) TerhadapPendapatan Petani di Kulon Progo. *Journal of Forest Science*, 12
- Dewi, R., Budhiana, J., Fatmala, S. D., Yulianti, M., & Arsyi, D. N. (2023). Pengaruh Senam Diabetes terhadap Penurunan Kadar Gula Darah, Stres, dan Kecemasan Pengaruh Senam Diabetes terhadap Penurunan Kadar Gula Darah, Stres, dan Kecemasan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Media Karya Kesehatan*, 6(2), 300–318.
- Dwi, I. M., & Adnyana, M. (2021). Metode penelitian pendekatan kuantitatif (Issue August).
- Effendy, L., & Pratiwi, S. D. (2020). Tingkat Adopsi Teknologi Sistem Jajar Legowo Padi Sawah Di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 14(1), 81–85.
- Elza Fitri, R., Setiawan, E., Usman, M., Dorrah Aziz, dan, & Ir Sumantri Brojonegoro Kota Bandar Lampung, J. (2022). Analisis Regresi Logistik Biner Terhadap Data Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Siger Matematika*, 03(02), 69–74.
- Faqih, A., Dukat, & Susanti, R. (2015). Efektivitas metode dan teknik penyuluhan pertanian dalam penerpan teknologi budidaya padi sawah. *Jurnal Agrijati*, 28(1), 45–67.
- J., & Witono, D. (2018b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ni dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa amatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *luhan*, 14(1), 27–32.
- 2016). Komunikasi Penyuluhan Dan Adopsi Inovasi. Perspektif, 3.
- ka Terapan untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta



- Kurniawati N. (2018). Tingkat Asopai Inovasi Petani Dalam Penyuluhan Pertanian tanaman Padi jajar legowo di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Skripsi.
- Kusumawati, N., Sasongko, L. A., Prabowo, R. (2015). *PREFERENSI PETANI TERHADAP SISTEM TANAM PADI JAJAR LEGOWO (Studi Kasus Di Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)*. 11(1), 75–91.
- Lestari, I. D., Haris, A., & Numba, S. (2020). SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO (Growth and Production of Corn Prolified Corn on Various Plants in Row with Legowo Jajar Planting System) (1), 13–23.
- Lestari, O. A., & Rahardjo, B. T. (2022). Keanekaragaman Arthropoda Hama DanMusuh Alami Pada Lahan Padi Jajar Legowo Dan Konvensional. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 10(2), 73–84.
- Listyati D, Sudjarmoko B, Hasibuan AM. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Benih Unggul Kopi di Lampung. October 2012:165–174.
- Malahayatin, D. M & Cahyono, D. E. (2017). *FAKTOR KESESUAIAN DENGAN KEBUTUHAN PETANI DALAM KEPUTUSAN ADOPSI INOVASI POLA TANAM JAJAR LEGOWO (STUDI KASUS PETANI PADI DI KECAMATAN WIDANG, KABUPATEN TUBAN)*. JEPA-Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis E-ISSN: 2598-8174 Volume I No. 1
- Manyamsari I, Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik petani dan hubungannya dengan kompetensi petani lahan sempit. *Agrisep* 15(2): 58-74.
- Maramba, U. (2018). The Influences Of Characteristic On Corn Farmers Revenue In East Sumba Regency (Case In Kiritana Village, Kampera Subdistrict, East Sumba Regency). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 2, 94–101.
- Matakena, S., & Pigai, M. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays, L) Di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian*
- Michels, M., & Musshoff, O. (2022). A tobit regression model for the timing of smartphone adoption in agriculture. *Heliyon*, 8(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11272>
- Mittal, S., & Mehar, M. (2016). Socio-economic Factors Affecting Adoption of Modern Information and Communication Technology by Farmers in India: Analysis Using Multivariate Probit Model. *Journal of Agricultural Education*, 22(2), 199–212.
- Pratiwi, D. (2010). Kelayakan Usahatani Jagung Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Kewirausahaan*, 12(1), pp.1-10.



- Mukarromah, W., & Widodo, S. (2020). ADOPTION OF LEGOWO LINE PLANTING SYSTEM IN RICE FARMING ON BAWEAN ISLAND 748–766.
- Mulyandari, R.S., Sumardjo, Panjaitan, N.K., dan Lubis, D.P. (2010). Implementasi Cyber Extension dalam Komunikasi Inovasi Pertanian. *Informatika Pertanian*, Volume 19, No. 2, IPB.
- Munawaroh C, Suminah S, Ihsaniyati H. 2020. Pengaruh Pengalaman Petani Dan Pengaruh Orang Lain Terhadap Adopsi Mesin Tanam Rice Transplanter Di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *AGRITEXTS J Agric Ext.* 43(1):16.
- Neonbeni, E. Y., Agung, I. G. A. M. S., & Suarna, I. M. (2019). Pengaruh Populasi Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays* L.) Lokal di Lahan Kering. *Savana Cendana*, 4(01), 9–11. <https://doi.org/10.32938/sc.v4i01.298>
- Nina Siti Salmaniah Siregar. (2002). Metode dan Teknik Wawancara. *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Medan Area*, 1–2.
- Nurfathiyah, P., & Rendra. (2020). Efektivitas Media Dan Materi Penyuluhan Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi Pera. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*, 4(1), 59–73.
- NURULIA HIDAYAH. (2019). Pengaruh Karakteristik Peternak ... Nurulia H , Clara Ajeng A & Fajar Budi L PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI NURULIA HIDAYAH Universitas Gadjah Mada CLARA AJENG ARTDITA *Jurnal Bisnis & Manajemen. Journal Bisnis Dan Manajemen*, 19(1), 1–10.
- Pangan, P., Masi, M., Rosa, M. De, Vecchio, Y., & Bartoli, L. (2022). Jalan panjang menuju adopsi inovasi : wawasan dari pertanian presisi. 5.
- Pengkajian, B., Pertanian, T., & Tenggara, S. (2013). *DI SULAWESI TENGGARA* 16(2), 111–121.
- Permana, Y., Musyadar, A., & Azhar. (2020). Tingkat Adopsi Petani Dalam Penerapan Teknologi Jajar Legowo Super 2:1 Di Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 393–404.
- Priantini, N. M. E., & Jember, I. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Timur Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*, 10(5), 1829–
- N., & Emalisa. (2021). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang hi Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Anjuran ntang (Studikusus: Kecamatan Merdeka, Kabupaten karo,



- Propinsi Sumatera Utara). *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 14.
- Purwanto, Ahmad Z. A. (2015). Analisis produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida Di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Universitas Tadulako. *J. Agroland*. Vol 22 (3) : 205 – 215, Desember 2015.
- Realitarakyat. 2020. "Petani kabupaten Wajo Panen Raya padi dan Jagung". Rita Mariati, Mariyah, carissa N.i. 2022 Analisis Kebutuhan Modal dan Sumber Permodalan usahatani Padi Sawah Di Desa Jembayan Dalam. *Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian*, Volme 5 No 1 April 2022. Universitas Mulawarman
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. 5th ed. New York: Free Press
- Romdonah, Rinda. 2014. Pengaruh inovasi produk, harga dan brand image terhadap keputusan pembelian sepedah motor honda beat.
- Rudi, S. (2022). Analisa Komponen Utama (Principal Component Analysis) Adopsi Inovasi Sistem Tanam Jajar Legowo Jagung Lahan Kering. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 13(2), 129. <https://doi.org/10.31602/tji.v13i2.6350>
- Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H. J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), 53–64.
- Sari, P. M. (2017). Peningkatan Produksi Dan Mutu Benih Jagung Hibrida Melalui Aplikasi Pupuk N, P, K Dan Bakteri Probiotik. Institut Pertanian Bogor. Bogor: Departemen Agronomi Dan Hortikultura.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208–218.
- Sirajuddin, A., Rukka, H., Tandil, I., & Muzakkir, M. (2021). Peranan Media Penyuluhan Elektronik Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Petani Padi Sawah. *Jurnal Agrisistem : Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 17(1), 42–48.



- . Adopsi Inovasi Jajar Legowo oleh Petani di Desa Balahu, Torontalo. *Agriekonomika*, 10(1), 101–112.
- S., & Meidawati, S. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Penelitian*, 1(3), 1–4.
- 5). *Program penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar-nal penyuluh)*. 113.

- Srihartanto, Budiarti, Suwarti. (2013). Penerapan sistem jajar legowo jagung hibrida untuk peningkatan produktivitas di lahan Inceptisol Gunung Kidul. Seminar Nasional Serealia, 2013, 98–103.
- Srimeganti, N., & Hardiyanto, T. (2023). Pengaruh Sifat Inovasi Teknologi terhadap Tingkat Penerapan , Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Cililin. *Agritekh (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 3(2), 74–83.
- Sugiyono, 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabeta
- Suhanda, N. S. (2017). Pengertian dan Ruang Lingkup Program Penyuluhan. *Programa Dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian*, 1–39.
- Sunandar, B., Hapsari, H., & Sulistyowati, L. (2020). Tingkat Adopsi Tanam Jajar Legowo 2:1 Pada Petani Padi Di Kabupaten Purwakarta. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 500.
- Suprpto dan Fahrianoor, 2004. “Komunikasi Dalam Teori dan Praktek . Aksi Bumi Intaran. Yogyakarta
- Surabhi, M., Manta, M. (2015). Jurnal Pendidikan dan Penyuluhan Pertanian Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Modern oleh Petani di India : Analisis Menggunakan Model Probit. <https://doi.org/10.1080/1389224X.2014.997255>
- Sutjipto, T. M. C. (2020). Penerapan Adopsi Teknologi Model UTAUT untuk Sistem Layanan Samsat Terintegrasi Berbasis Mobile. *Manajemen Informatika*, 10(2), 38–47.
- Tabaro, J., No, V., Adopsi, I., Sistem, I., Jajar, T., Hibrida, J., & Lahan, P. (2022). Balai Pelatihan Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat. 6(1), 659–668.
- Tampil, Y., Komaliq, H., & Langi, Y. (2017). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *D"CARTESIAN*, 6(2), 56.
- Trijono, & Rachmant. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Umar, (2011). Metode Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



A., & Boekoesoe, Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi petani Padi Sawah dalam Menerapkan Sistem Tanam Jajar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 5(3),

- Wahyudiati,'D.,"& Isroah. (2018). Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kasongan'. *Jurnal Profita*.6(2), 1-11.
- Wahyuni, Sri, Sumardjo, Djuara P Lubis, dan Dwi Sadono. 2017. Hubungan Jaringan Komunikasi Dan Dinamika FUNGSI KELOMPOKTANI PADA IMPLEMENTASI JAJAR LEGOWO PADI SAWAH (*Oryza Sativa* L.) DI KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT, Rio Antariksa Sandes, Dedy Kusnadi, Moh Nasir Nane. 48 Kelompok Dengan Kapasitas Petani Dalam Agribisnis Padi Organik Di Jawa Barat. Bogor.Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Penyuluhan* Vol.13 No.1.
- Wulandari, T. (2012). Sistem Tanam Paksa. In *Jurnal UNY. pendidikan/Materi+Diskusi+Sej.Sosek_.pdf*
- Wulandari. E. M Setiani.C & Jauhari. S. (2016). Respon Petani terhadap Inovasi Teknologi di Jawa Tengah. Balai pengkajian Teknologi Pertanian JawaTengah.
- Yahya, M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Adopsi Petani dalam Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Agrica Ekstensia*, 10(2), 1–7.
- Yasa, I. N. A., & Hadayani. (2017). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 5(1), 111–118.
- Zakiah Nur Anggi. (2021). Plutzer, M. B. B. and E. (2021). *EFFECK OF PRODUCT INNOVATION, PRICE AND PROMOTION CONSUMER BUYING INTEREST IN CAATERING DAPOER AGOENG BINTARO PT. AGUNG JELITA PRATAMA*. B. B. and E. (2021). *Title*. 6.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

NAMA PEWAWANCARA: TGL WAWANCARA / ... / 2023

Desa: Kecamatan: Kabupaten:

NO. KUESIONER:

ANALISIS LOGISTIC BINER PADA TINGKAT ADOPSI INOVASI POLA TANAM JAJAR LEGOWO PETANI JAGUNG DI KABUPATEN WAJO



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P.,

M.Si. Anggota Tim : 1. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P.,

M.Si.

2. Nurhikmah



DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

A. Identitas Responden

1. Nama :
.....
2. Usia dan pendidikan terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal	
			Lama (thn)	Jenjang Terakhir
		A	b	c
a.	Responden/Suami			
b.	Istri			

*ISIKAN : 1. Tidak sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat; 6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1); 10. Sarjana Tamat.

3. Pengalaman berusahatani jagung :tahun
4. Jumlah tanggungan..... orang
Jumlah anak :
a. Laki-laki..... orang
b. Perempuan orang

STATUS, LUAS LAHAN USAHA TANI JAGUNG

1. Status, Luas Lahan Usahatani Jagung

Status, Luas Lahan Usahatani Jagung								
Milik (ha)	Sistem tanam legowo	Sistem Tanam Benih* *	Saka p (ha)	Sistem tanam legowo (ya=1, tidak=0)	Sistem Tanam Benih* *	Sewa a (ha)	Sistem tanam legowo (ya=1, tidak=0)	Sistem Tanam Benih* *
		B	C	d	E	F	g	h



****Isikan 1=TAPIN (Tanam Pindah). 2= TABELA (Tanam Benih Langsung), 3= HAMBUR**

2. **Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi sistem tanam legowo?**
 1) menghemat penggunaan tenaga kerja, 2) mudah dalam pengelolaan pertanaman (penyiagaan, pemupukan dll), 3) jumlah produksi meningkat.
Catatan: bisa lebih dari satu jawabanya.
3. **(jika tidk) Apa alasan petani menggunakan TAPIN/TABELA/HAMBUR (dicoret yang tidak sesuai)?** 1) Sudah menjadi kebiasaan, 2) Lebih udah dilakukan, 3) Menghemat penggunaan tenaga kerja, 4) Jumlah produksi meningkat. **Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.**
4. **Apa alasan petani menggunakan TAPIN/TABELA/HAMBUR? (Coret yag tidak sesuai)** 1) Menghemat tenaga kerja, 2) Jumlah produksi meningkat. 3) Menjadi kebiasaan, 4) Lebih mudah dalam melakukannya.
Catatan : bisa lebih dari satu jawaban

PRODUKSI, HARGA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG

PRODUKSI, HARGA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG		
Produksi (kg)	Harga (Rp.000/kg)	Pendapatan (Rp.000/ha)
A	B	C

PENGUNAAN MODAL PADA USAHTANI JAGUNG

No.	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp./MT)		
			Bank	Rentenir	Kelurga
		A	B	C	D
1.	Modal sendiri				
2.	Modal Pinjaman				
3.	(lainnya, sebutkan)				



INFORMASI TEKNOLOGI

a Bapak/Ibu mengenal informasi teknologi jajar legowo
 ...Tahun
 k/Ibu mudah menemukan informasi terbaru yang menyangkut
 jar legowo?
 at tidak mudah

- 2) Tidak mudah
 - 3) Nertal
 - 4) Mudah
 - 5) Sangat mudah
3. Pemahaman Bapak/Ibu dalam menggunakan teknologi pola tanama jajar legowo masih rendah?
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak Setuju
 - 3) Netral
 - 4) Setuju
 - 5) Sangat setuju
4. Apakah Bapak/Ibu telah lama mengetahui pola tanam jajar legowo namun ragu dalam menggunakan pola tanam jajar legowo?
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Netral
 - 4) Setuju
 - 5) Sangat setuju

MEDIA PENYULUHAN

Media penyuluhan adalah alat bantu yang digunakan oleh penyuluh untuk memperjelas pemaham petani mengenai adopsi pola tanam jajar legowo. Pertanyaan berikut memuat tentang pemahaman petani terhadap pola tanam jajar legowo:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pola tanam jajar legowo menyediakan alat bantu praga dengan usahanya sendiri					
2	Penyuluh memfasilitasi petani dalam mengakses informasi tentang pola tanam jajar legowo dari berbagai sumber					
3	Penyuluh menggunakan media cetak seperti ; dan lainnya mengenai pola owo					



Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S : setuju)

MATERI PENYULUHAN

Materi penyuluhan adalah bahan yang disampaikan kepada petani tentang asopsi pola tanam jajar legowo. Pertanyaan berikut memuat tentang pemahaman petani tentang adopsi pola tanam jajar legowo :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penyuluh menyampaikan materi penyuluhan tentang pola tanam jajar legowo dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada petani					
2.	Penyuluh menyampikan informasi tentang pola tanam jajar legowo jagung dengan baik (mudah dimengerti)					
3.	Penyuluh mempersiapkan/memiliki persiapan ketika menyampaikan informasi tentang pola tanam jajar legowo jagung pada saat kegiatan penyuluhan					
4.	Penyuluh memiliki pengetahuan teknis dan praktis pertanian yang baik saat menyampaikan materi penyuluhan mengenai pola tanam jajar legowo					

Keterangan : STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat setuju)

METODE PENYULUHAN

Metode penyuluhan adalah teknik yang digunakan penyuluh dalam menjelaskan materi penyuluhan mengenai pola tanam jajar legowo. Pertanyaan berikut memuat pemahaman tentang pola tanam jajar legowo :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penyuluh melakukan penyuluhan tatap muka dengan baik mengenai pola tanam jajar legowo					
2.	Penyuluh melakukan penyuluhan pola tanam jajar legowo dengan caara diskusi					
3.	Penyuluhan memberikan demontrasi yang baik (jika langsung) mengenai pola tanam jajar legowo					



Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju)

SUMBER INFORMASI

per informasi jajar legowo jagung tersedia?

- 1) Ya
- 2) Tidak
2. Dari mana informasi jajar legowo jagung didapatkan/diketahui?
 - 1) Penyuluh
 - 2) Petani, lainnya
3. Apakah bapak/ibu menggunakan pola tanam jajar legowo setelah mendapatkan informasi ?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah setelah mengetahui informasi mengenai pola tanam jajar legowo Bapak/Ibu langsung menerapkannya?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Apakah setelah menerapkan pola tanam jajar legowo Bapak/Ibu akan terus menggunakan inovasi tersebut ?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak

KOSMOPOLITAN

1. Selama bapak melakukan usahatani jagung, apakah bapak pernah berpergian untuk memperoleh informasi teknologi pola tanam jajar legowo?
 - 1) Berpergian
 - 2) Tidak berpergian
2. Seberapa jauh dan sering bapak/ibu/saudara pernah berpergian?
 - 1) Lintas desa/kelurahan dalam kecamatan /.....kali
 - 2) Lintas kecamatan dalam kabupaten /.....kali
 - 3) Lintas kabupaten dalam provinsi /.....kali
 - 4) Lintas provinsi dalam Negara /.....kali
3. Jarak yang jauh antara lokasi bapak/ibu/saudara ke tujuan berpergian mempengaruhi keinginan untuk pergi?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Kesulitan akses informasi mengenai pola tanam jajar legowo mempengaruhi keinginan bapak/ibu/saudara untuk berpergian?



a bapak/ibu/saudara berpergian, bapak/ibu/saudara informasi baru terkait pola tanam jajar legowo ?

PARTISIPASI DALAM PENYULUHAN

1. Apakah petani rutin mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan penyuluhan?
 - 1) Rutin
 - 2) Tidak
2. (Jika rutin) berapa jumlah partisipasi petani setiap penyuluhan selama tahun 2022?
 - 1) 1
 - 2) 2
 - 3) 3
 - 4) (lainnya)
3. Apakah Bapak/Ibu selalu diberi informasi oleh penyuluh tentang kegiatan penyuluhan mengenai pola tanam jajar legowo yang dilaksanakan?
 - 1) Selalu
 - 2) Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu merasa partisipasi sangat penting dalam penyuluhan pola tanam jajar legowo sebagai usaha memaksimalkan hasil usahatani?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan yang terkadang sulit untuk berpartisipasi dalam penyuluhan tentang pola tanam jajar legowo?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak

KEUNTUNGAN TEKNOLOGI

1. Apakah dengan menggunakan pola tanam jajar legowo jumlah populasi tanaman meningkat?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
2. Apakah penerapan pola tanaman jajar legow memudahkan petani dalam perawatan dan pemilihan tanaman jagung?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
3. Apakah pola tanam jajar legowo mampu menekan serangan hama pada tanaman?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah biaya yang digunakan lebih sedikit jika menggunakan pola jajar legowo?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak



- 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Apakah produksi dan kualitas jagung meningkat dengan penerapan polatanam jajar legowo?
- 1) Ya
 - 2) Tidak

KESESUAIAN TEKNOLOGI

1. Apakah pola tanam jajar legowo sesuai dengan harapan petani?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
2. Apakah inovasi jajar legowo sudah sesuai untuk dikembangkan pada usahatani jagung?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
3. Apakah pola tanam jajar legowo sesuai untuk digunakan didaerah Bapak/Ibu?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah dengan menggunakan pola tanam jajar legowo sesuai untuk meningkatkan produksi jagung?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Apakah pola tanam jajar legowo yang diterapkan sesuai dengan penjelasan penyuluh?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
6. Apakah pola tanam jajar legowo yang ditepakan sesuai dengan penjelasan penyuluh?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak

KERUMITAN TEKNOLOGI

1. Apakah pola tanam jajar legowo lebih rumit dibandingkan
cara konvensional (tradisional)?
t
ah
tanam jajar legowo memiliki kerumitan yang relative sulit
yang mengerti untuk menggunakan inovasi tersebut?



3. Apakah pola tanam jajar legowo sulit untuk dipahami sehingga inovasi dianggap rumit?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah pola tanam jajar legowo dianggap rumit karena menggunakan tenaga kerja yang lebih banyak?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Benih yang digunakan pada pola tanam jajar legowo lebih banyak dan waktu tanam yang lama sehingga dianggap rumit?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak

KETAHANAN HAMA DAN PENYAKIT

1. Apakah dengan menggunakan pola tanam jajar legowo tanaman jagung akan lebih tahan dari penyakit ?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
2. Apakah pola tanam jajar legowo lebih memudahkan petani dalam merawat tanaman jagung ?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
3. Apakah tanaman jagung akan terhindar dari serangan hama jika menggunakan pola tanam jajar legowo?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah dengan menggunakan pola tanam jajar legowo lebih mudah dalam mengendalikan penyakit pada tanaman?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
5. Penggunaan pestisida pada pola tanam jajar legowo lebih sedikit dibandingkan menggunakan konvensional(tradisional)?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak



PENGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI JAGUNG

No	Jenis Kegiatan	Sumber TK	Jumlah TK (orang)			Jam/Hari (Jam)			Hari Kerja (hari)		
			L	P	M	L	P	M	L	P	M
		A	a	b	c	a	b	c	a	b	C
1.	PENGOLAHAN TANAH										
2.	PENANAMAN BENIH										
3.	PEMUPUKAN										
4.	PENYIAGAAN										
5.	PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHT)										
6.	PANEN										

**Keterangan: *TK = TENAGA KERJA/Isikan 0=Tenaga Kerja Upah, 1= Tenaga Kerja Keluarga, 2=Tenaga Kerja Mesin
L= Laki-laki, P= Perempuan, M= Mesin**

KEANGGOTAAN KELOMPOK TANI

1. Status keanggotaan dalam kelompok tani?
 - 1) Ketua
 - 2) Anggota
2. Pada kelompok tani, apakah ketua lebih aktif untuk berkomunikasi dengan penyuluh pertanian mengenai inovasi jagor legowo?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
3. Apakah penyuluh dalam memberikan informasi lebih diutamakan ketua kelompok tani atau disampaikan secara langsung?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
4. Apakah ketua kelompok tani mampu menjelaskan mengenai teknologi inovasi pola tanam jagor legowo?
 - 1) Ya
 - 2) Tidak



a berperan memberikan informasi yang didapatkan kepada para anggota kelompok tani yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan?

Lampiran 2. Indentitas Responden

No	Nama	Umur	Tingkat Pendidikan	Pengalaman bertani	Luas lahan	Jumlah tanggungan	Pendapatan usaha jagung	Modal usaha jagung
1	Jamaluddin	40	6	7	100.00	5	7.000.000	10.000.000
2	Dadi	37	2	9	100.00	4	14.000.000	10.000.000
3	Aris	40	6	10	200.00	5	24.500.000	20.000.000
4	Maseral	55	2	4	100.00	8	6.000.000	10.000.000
5	Nemma	40	9	4	100.00	3	3.600.000	10.000.000
6	Jumaris	41	6	5	30.00	7	3.500.000	5.000.000
7	Rahmatan	42	2	3	50.00	3	1.750.000	6.000.000
8	Kaseng	40	2	5	300.00	4	63.000.000	30.000.000
9	Sudi	41	6	2	50.00	4	3.500.000	6.000.000
10	Cakka	52	9	3	100.00	5	16.400.000	10.000.000
11	Ambo enre	54	2	5	150.00	5	7.000.000	15.000.000
12	Mono	42	6	5	150.00	6	7.000.000	15.000.000
	e	56	2	9	100.00	9	10.500.000	10.000.000
	ni	39	6	2	20.00	4	2.150.000	3.000.000
	n	30	2	1	100.00	4	1.750.000	10.000.000
	ddin	38	9	2	80.00	2	6.450.000	9.000.000



17	Dewi	31	9	5	60.00	2	4.650.000	7.000.000
18	Kartini	39	2	5	30.00	4	3.500.000	5.000.000
19	Muh. Tang	52	6	2	50.00	4	1.700.000	6.000.000
20	Cottang	40	2	7	50.00	3	1.750.000	6.000.000
21	Dahlia	38	12	2	50.00	4	1.050.000	6.000.000
22	Suharni	35	2	2	50.00	4	1.500.000	6.000.000
23	Jumiati	30	6	5	50.00	4	3.500.000	6.000.000
24	Sari	60	2	2	50.00	4	2.800.000	6.000.000
25	Rusdi	35	6	4	100.00	2	3.500.000	10.000.000
26	Rosi	57	6	5	200.00	2	21.000.000	20.000.000
27	Saing	50	2	20	50.00	1	3.700.000	3.000.000
28	Laju	56	7	10	100.00	3	11.100.000	10.000.000
29	Yusri	55	12	15	200.00	5	44.000.000	20.000.000
30	Lukman	33	9	10	100.00	2	22.200.000	10.000.000
31	Rustang	47	6	10	150.00	4	20.400.000	15.000.000
32	Tahang	55	6	10	100.00	9	9.900.000	10.000.000
33	Lakadda	54	1	10	100.00	3	3.300.000	10.000.000
34	Ical	53	6	13	300.00	3	35.200.000	5.000.000
	uddin	52	12	10	100.00	3	4.700.000	10.000.000
		51	6	15	100.00	2	880.000	10.000.000
		36	2	10	200.00	5	19.600.000	20.000.000
		55	9	17	150.00	2	26.400.000	15.000.000
	a	41	6	10	150.00	2	25.000.000	15.000.000



40	Andi hase	55	2	5	50.00	1	1.280.000	6.000.000
41	Yanti	32	2	10	100.00	5	6.400.000	10.000.000
42	Nurhayati	34	6	10	50.00	4	2.240.000	10.000.000
43	Indo tula	60	9	30	200.00	1	9.000.000	20.000.000
44	Nia	50	6	25	100.00	3	6.000.000	10.000.000
45	Lubistang	40	6	15	100.00	3	13.500.000	10.000.000
46	Andi martam	52	6	30	100.00	1	27.000.000	10.000.000
47	Bakri	50	12	5	100.00	4	960.000	10.000.000
48	Mare	59	2	10	50.00	4	960.000	6.000.000
49	Sule	45	2	10	50.00	3	5.450.000	6.000.000
50	Pattawari	53	9	4	100.00	3	7.400.000	10.000.000
51	Hasnawati	47	6	3	50.00	3	6.750.000	6.000.000
52	Usman	30	6	5	100.00	6	3.800.000	10.000.000
53	Ahmad	45	6	10	100.00	3	5.200.000	10.000.000
54	Numa	54	2	5	50.00	3	1.800.000	3.000.000
55	Muslimin	50	9	5	100.00	3	2.250.000	10.000.000
56	Sulle	59	2	10	200.00	1	4.500.000	20.000.000
57	Hermasyah	33	6	4	50.00	1	4.700.000	3.000.000
	wati	36	2	5	80.00	1	940.000	9.000.000
	l	59	2	10	80.00	3	4.600.000	9.000.000
		50	1	10	50.00	1	2.300.000	3.000.000
	li	42	6	10	200.00	3	9.200.000	20.000.000



62	Kamaruddin	51	6	10	75.00	1	3.500.000	8.500.000
63	Suparding	54	6	10	100.00	3	4.500.000	10.000.000
64	Agustang	40	9	6	100.00	3	2.303.000	10.000.000
65	Hj. Suarni	41	6	6	200.00	5	12.000.000	20.000.000
66	Hasse	42	6	6	100.00	4	4.116.000	10.000.000
67	Halimah	49	1	7	70.00	5	3.500.000	8.000.000
68	Hj. Satria	30	6	5	50.00	6	4.000.000	6.000.000
69	Ibolong	50	2	7	75.00	4	3.700.000	8.500.000
70	Asse	48	6	10	100.00	3	16.000.000	10.000.000
71	Sarifuddin	32	6	1	100.00	3	3.825.000	10.000.000
72	Abbas	50	2	4	100.00	6	3.500.000	10.000.000
73	H. Tappareng	75	2	10	100.00	3	4.000.000	10.000.000
74	Hermanto	55	6	10	300.00	3	14.800.000	30.000.000
75	Sulham	42	6	7	50.00	4	7.500.000	6.000.000
76	H. Sanja	75	6	10	100.00	1	10.000.000	10.000.000
77	Sakka	45	12	10	100.00	1	6.800.000	10.000.000
78	Muh.Yunus	54	6	15	100.00	4	13.200.000	10.000.000
79	Dedi Niswar	30	6	5	100.00	2	960.000	10.000.000
		50	6	5	100.00	3	4.500.000	10.000.000
	sse	45	16	5	50.00	3	10.500.000	6.000.000
	Vasir	45	2	10	200.00	5	9.200.000	20.000.000
	nuddin	46	16	5	200.00	3	4.500.000	20.000.000
	ibbe	58	6	5	150.00	1	6.750.000	15.000.000



85	Abdul Rahman	41	6	5	300.00	3	4.500.000	30.000.000
86	Nasrullah	30	12	2	100.00	2	1.960.000	10.000.000
87	Hendra Adi	30	6	1	50.00	2	8.250.000	6.000.000
88	H. Ambo Tang	65	9	4	70.00	4	9.120.000	8.000.000
89	Samsu	42	6	10	200.00	3	16.500.000	20.000.000
90	Ambo Dai	34	16	10	300.00	2	9.600.000	30.000.000
91	Haldi	30	9	2	100.00	3	10.000.000	10.000.000
92	Alimin	59	2	10	50.00	1	280.000	6.000.000
93	Kodding	49	6	7	80.00	3	3.000.000	9.000.000
94	H. Buharding	50	9	10	300.00	4	10.000.000	30.000.000
95	Suwardi	30	6	10	150.00	1	19.000.000	15.000.000
96	Ambo Dalle	42	2	10	150.00	4	25.000.000	15.000.000
97	Baharu	33	6	10	150.00	3	3.240.000	15.000.000
98	Andus	50	6	10	50.00	3	4.000.000	6.000.000
99	Rahman	31	2	2	80.00	2	4.000.000	9.000.000
100	Ramang	59	2	10	100.00	4	3.600.000	10.000.000
101	Muh. Rustang	33	9	6	300.00	3	55.000.000	30.000.000
		50	6	5	100.00	6	4.500.000	20.000.000
	Jalang	49	6	5	100.00	4	3.330.000	10.000.000
	tang	30	2	5	100.00	3	6.600.000	10.000.000
		34	12	2	100.00	3	30.000.000	10.000.000



106	Sake	59	6	10	100.00	1	21.600.000	10.000.000
107	Samsuddin	40	12	10	100.00	3	5.400.000	10.000.000
108	Ukasse'	55	2	15	150.00	1	8.500.000	15.000.000
109	H. Yunus	50	2	10	50.00	3	7.800.000	6.000.000
110	Beddu Gani	56	6	15	200.00	6	4.800.000	20.000.000
111	Andika	35	9	4	300.00	4	4.800.000	30.000.000
112	Suardi	45	6	20	100.00	4	4.800.000	10.000.000
113	Yusdar	30	6	3	100.00	2	3.500.000	10.000.000
114	Zul	45	12	5	100.00	4	7.000.000	10.000.000
115	Kamiruddin	48	6	5	100.00	3	16.000.000	10.000.000
116	Faizal	32	12	2	100.00	1	25.800.000	10.000.000
117	Baharuddin	40	2	5	100.00	4	9.250.000	10.000.000
118	Lati'	60	6	5	100.00	3	4.000.000	10.000.000
119	Irfandu	31	2	5	100.00	3	4.000.000	10.000.000
120	Hamzah	36	6	5	100.00	3	4.000.000	10.000.000



Lampiran 3. Data Hasil Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo Ke – 1

Jumlah produksi	Informasi teknologi	Harga jagung	Media Penyuluhan	Materi Penyuluhan	Metode Penyuluhan	Dummy Status lahan	Dummy sumber informasi	Dummy partisipasi penyuluhan
2.000	5	3.500	21	20	20	1	1	1
4.000	2	3.500	8	10	10	0	0	0
7.000	8	3.500	22	22	21	1	0	1
2.000	4	3.000	20	20	20	0	1	1
1.000	2	3.600	8	8	10	0	0	0
1.000	1	3.500	8	9	10	1	0	1
500	2	3.500	20	20	20	1	1	1
15.000	1	4.200	8	10	8	0	0	0
1.000	2	3.500	20	21	21	1	1	1
4.000	3	4.100	21	22	21	1	1	1
	3	3.500	8	9	9	0	0	0
	1	3.500	20	20	21	1	1	1
	2	3.500	8	10	10	0	0	0
	1	4.300	21	22	23	1	1	1



500	1	3.500	9	8	7	0	1	0
1.500	2	4.300	20	22	20	1	0	1
1.500	2	3.100	8	10	10	1	1	1
1.000	1	3.500	22	21	22	1	1	0
500	1	3.400	8	10	8	0	0	0
500	5	3.500	21	20	22	1	1	1
300	1	3.500	8	9	9	0	1	1
500	1	3.000	22	21	20	0	0	0
1.000	5	3.500	21	20	21	1	1	1
800	2	3.500	8	9	10	1	0	1
1.000	1	3.500	22	22	21	1	1	0
2.000	1	3.000	21	20	22	0	1	1
1.000	1	3.700	8	9	8	0	0	1
3.000	5	3.700	20	21	20	1	1	0
10.000	1	4.400	21	20	22	0	0	1
6.000	7	3.700	8	10	10	1	1	0
7.000	7	4.200	21	22	21	1	1	1
3.000	1	3.300	7	8	9	0	0	0
	8	3.300	20	20	20	1	1	1
	10	4.400	20	21	20	1	1	1
	1	4.700	8	10	10	0	0	0
	1	2.200	21	22	22	1	1	1
	11	2.800	22	20	21	0	1	1
	1	4.400	7	9	10	0	0	0



10.000	5	2.500	20	20	22	1	0	1
400	5	3.200	8	8	8	0	1	1
2.000	5	3.200	21	21	22	1	1	1
700	1	3.200	8	10	8	0	0	0
3.000	15	3.000	20	22	19	1	1	1
2.000	10	3.000	8	8	8	1	1	0
5.000	1	2.700	22	20	22	0	0	1
10.000	18	2.700	21	22	20	1	1	1
200	1	4.800	8	8	10	0	1	0
200	9	4.800	20	22	20	1	1	1
1.500	9	3.500	22	21	22	1	1	1
2.000	1	3.700	8	9	10	0	0	0
1.500	3	4.500	20	20	21	1	1	1
1.000	5	3.800	20	21	20	1	1	1
1.000	1	5.200	8	9	8	0	0	0
400	5	4.500	20	22	21	1	1	1
500	5	4.500	21	20	22	1	1	1
1.000	1	4.500	7	8	9	0	0	0
	4	4.700	20	21	22	1	1	1
	1	4.700	8	10	9	0	1	1
	1	4.600	22	20	22	0	0	0
	10	4.600	21	22	21	1	1	1
	6	4.600	8	9	8	1	1	1



1.000	1	3.500	20	21	22	0	0	0
980	6	4.600	20	20	22	1	1	1
490	6	4.700	22	22	20	1	1	1
4.000	1	3.000	8	9	8	0	0	0
980	6	4.200	21	22	20	1	1	1
1.000	6	3.500	20	21	22	1	1	1
1.000	1	4.000	9	9	8	0	0	0
1.000	1	3.700	20	20	22	1	1	1
4.000	1	4.000	8	10	8	0	0	0
850	1	4.500	20	20	22	1	1	1
1.000	3	3.500	8	8	7	1	1	1
1.000	6	4.000	21	22	22	1	1	1
4.000	1	3.700	8	8	8	0	0	0
900	6	3.000	21	20	22	1	1	1
4.000	7	3.600	22	20	22	1	0	0
2.000	1	3.400	8	8	8	1	1	1
4.000	1	3.300	22	21	22	0	1	0
200	5	4.800	22	20	21	1	1	1
	1	4.500	8	10	8	0	0	0
	2	3.500	21	22	21	1	1	0
	5	4.600	9	8	8	1	1	1
	1	4.500	22	20	21	0	0	0
	5	4.500	8	9	7	1	1	1
	1	4.500	22	20	22	0	0	0



400	5	4.900	20	21	20	1	1	1
1.500	1	5.500	8	9	9	0	0	0
1.900	4	4.800	22	20	21	1	1	0
3.300	3	5.000	21	21	22	1	1	1
3.000	1	3.200	8	9	7	0	1	0
2.000	2	5.000	22	21	22	1	0	1
100	7	2.800	20	20	20	1	1	0
1.000	4	3.000	20	22	20	1	1	1
2.000	1	3.000	8	9	8	0	0	0
5.000	5	3.800	22	21	20	1	1	1
5.000	5	5.000	21	20	21	1	0	0
600	1	5.400	8	9	8	0	1	1
1.000	5	4.000	21	22	20	1	1	1
1.000	1	4.000	9	8	7	0	0	0
800	5	4.500	21	20	22	1	1	1
11.000	1	5.000	8	9	7	0	0	1
1.000	5	4.500	20	22	9	1	1	0
900	4	3.700	21	21	20	1	1	0
	1	3.300	8	8	8	0	0	1
	2	5.000	20	20	22	1	1	1
	5	5.000	22	21	20	1	1	1
	1	4.700	8	10	8	0	0	0
	6	4.300	22	21	22	1	1	1



1.500	5	4.800	21	22	21	1	1	1
1.000	1	4.800	8	8	9	0	0	0
1.000	4	4.800	22	22	22	1	1	1
1.000	10	4.800	20	20	20	1	1	1
1.000	1	3.500	8	9	10	0	0	1
2.000	5	3.500	18	20	21	1	1	0
4.000	5	4.000	22	21	22	1	1	1
6.000	1	4.300	9	8	10	0	0	0
2.500	5	3.700	22	20	21	1	1	1
1.000	1	4.000	9	8	7	0	0	0
1.000	5	4.000	20	22	20	1	1	1
1.000	5	4.000	20	21	22	1	1	1

Lampiran 4. Data Hasil Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo Ke – 2

Dummy sumber	Dummy keuntungan teknologi	Dummy kesesuaian teknologi	Dummy kerumitan teknologi	Dummy ketahanan hama dan penyakit	Dummy tenaga kerja	Dummy keanggotaan kelompok tani	Dummy tingkat adopsi jajar legowo
1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1



1	1	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	1	0
1	0	1	0	0	1	0	1
0	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	1	0
0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	1	1	0	1	1
	1	1	0	0	1	1	1
	0	0	0	1	0	0	0
	1	1	1	0	1	1	0
	0	1	0	1	1	0	1
	1	0	1	0	1	1	0

1	0	0	0	1	1	0	1
0	0	1	0	0	0	1	0
1	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1
0	1	1	0	0	1	1	0
1	0	1	0	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	1	0	0	1
0	0	0	1	0	1	1	0
0	1	1	1	0	1	1	1
	1	1	0	1	1	0	1
	0	0	1	0	0	1	0
	1	1	0	1	1	0	1
	1	1	0	1	0	1	1
	0	0	1	0	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0

1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	0	1
0	1	1	1	0	0	1	0
1	0	0	0	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	0	0	0	1
1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	0	1
0	0	1	1	0	0	1	0
1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1
	0	0	1	0	1	0	0
	1	0	0	1	0	1	1
	0	1	0	1	1	1	0
	1	0	0	1	1	0	1
	0	1	1	0	0	1	0

1	1	0	0	1	1	0	1
1	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	0	0
0	1	1	1	0	0	1	1
1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	0	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	1	0
1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	0	0	0
	0	0	0	1	1	1	1
	0	1	1	0	0	0	0
	1	0	0	1	1	1	0
	1	1	1	1	1	1	1
	0	1	1	0	0	0	0
	1	0	0	1	1	1	1

0	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	1
0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0	1
0	1	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	0	1



Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS Uji Signifikan Model**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28.410 ^a	.674	.908

Lampiran 6. Hasil Olah data SPSS Uji (Uji G)**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	134.597	23	.000
	Block	134.597	23	.000
	Model	134.597	23	.000

Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS Uji Parsial (Uji Wald)**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Umur	.397	.171	5.395	1	.020	1.488
	Tingkat Pendidikan	.477	.490	.950	1	.330	1.612
	Pengalaman bertani	-1.273	.559	5.190	1	.023	.280
	Luas lahan	-.729	.294	6.170	1	.013	.482
	Jumlah tanggungan	1.564	.720	4.713	1	.030	4.776
	Pendapatan usaha jagung	.000	.000	1.409	1	.235	1.000
	Modal usaha jagung	.000	.000	6.035	1	.014	1.000
	Jumlah produksi	-.003	.002	2.459	1	.117	.997
	Informasi` teknologi	.909	.519	3.072	1	.080	2.482
		-.009	.004	6.026	1	.014	.991
		8.103	3.261	6.173	1	.013	3305.332
		-5.043	2.130	5.605	1	.018	.006
		2.565	1.208	4.511	1	.034	13.003



Dummy Status lahan(1)	-7.832	5.031	2.424	1	.120	.000
Dummy sumber informasi(1)	25.009	11.670	4.593	1	.032	726304276 81.929
Dummy partisipasi penyuluhan(1)	- 11.578	4.957	5.456	1	.020	.000
Dummy sumber modal(1)	-6.583	3.200	4.232	1	.040	.001
Dummy keuntungan teknologi(1)	-4.810	2.283	4.439	1	.035	.008
Dummy kesesuaian teknologi(1)	2.183	2.286	.912	1	.340	8.872
Dummy kerumitan teknologi(1)	2.430	2.362	1.058	1	.304	11.354
Dummy ketahanan hama dan penyakit(1)	6.277	3.631	2.989	1	.084	532.230
Dummy tenaga kerja(1)	- 17.143	7.037	5.934	1	.015	.000
Dummy keanggotaan kelompok tani(1)	6.319	3.075	4.225	1	.040	555.217
Constant	- 34.206	14.209	5.795	1	.016	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Tingkat Pendidikan, Pengalaman bertani, Luas lahan, Jumlah tanggungan, Pendapatan usaha jagung, Modal usaha jagung, Jumlah produksi, Informasi` teknologi, Harga jagung, Media Penyuluhan, Materi Penyuluhan, Metode Penyuluhan, Dummy Status lahan, Dummy sumber informasi, Dummy partisipasi penyuluhan, Dummy sumber modal, Dummy keuntungan teknologi, Dummy kesesuaian teknologi, Dummy kerumitan teknologi, Dummy ketahanan hama dan penyakit, Dummy tenaga kerja, Dummy keanggotaan kelompok tani.



Lampiran 8. Hasil Olah Data SPSS Uji Kesesuaian Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1.665	8	.990

Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Responden



Optimized using
trial version
www.balesio.com

